

Ringkasan Tanya - Jawab**Public Expose Tahunan 2019 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk****Jakarta, 15 November 2019****1. Pertanyaan dari Hendra (Investor)**

- a. Sebelumnya disampaikan bahwa kapasitas produksi tahunan Perseroan mencapai sebesar 4,2 juta ton, jumlah tersebut mencapai berapa persen dari kapasitas maksimum/berapa tingkat utilitasnya?
- b. Dalam beberapa tahun ke depan diperkirakan akan terjadi *supply shortage*, apakah tidak ada rencana untuk membangun pabrik baru untuk mencegah pemain asing masuk ke Indonesia?
- c. Pesaing dari Perseroan siapa saja di Indonesia? Apa tidak ada kerja sama untuk memenuhi kebutuhan *supply shortage* tersebut guna menghalangi pemain asing masuk ke Indonesia?
- d. Apakah Perseroan tidak berencana untuk membangun kompleks petrokimia yang kedua di lokasi lain? Mengingat daerah Cilegon rentan bahaya dari Krakatau.

Jawaban:

- a. Kapasitas produksi tahunan dari kompleks petrokimia Perseroan yang ada sekarang (CAP 1) ditargetkan akan mencapai 4,2 juta ton di tahun 2020. Bilamana itu telah tercapai maka dapat dikatakan utilisasi atau pengembangan kapasitas produksi atas kompleks petrokimia CAP 1 sudah maksimum. Oleh karenanya langkah pengembangan usaha selanjutnya adalah dengan membangun kompleks petrokimia yang kedua (CAP 2).
- b. Perseroan berencana akan membangun kompleks petrokimia terintegrasi yang kedua (CAP 2) dengan skala yang lebih besar untuk menjawab kebutuhan Indonesia akan produk petrokimia yang terus berkembang.
- c. Terdapat beberapa pemain lokal, namun tidak ada yang terintegrasi seperti Perseroan, seperti Polytama Propindo yang hanya produksi Polypropylene, Lotte Chemical Titan yang hanya produksi Polyethylene dimana bahan bakunya, Ethylene, dipasok oleh Perseroan. Kerja sama sudah dilakukan oleh Perseroan dengan beberapa pemain global sebagai contoh dengan Michelin dari Perancis untuk memproduksi bahan baku ban ramah lingkungan menggunakan produk Butadiene dari Perseroan. Ke depannya, Perseroan tetap terbuka untuk peluang kerja sama dengan pemain lokal/asing untuk mengembangkan usaha berdasarkan kesamaan visi, membawa nilai tambah dan saling menguntungkan.
- d. Saat ini, ketersediaan lahan untuk rencana pembangunan CAP 2 sudah mencapai +/-70% dengan lokasi strategis, berdampingan dengan kompleks petrokimia CAP 1. Infrastrukturnya pun sudah lebih siap, salah satunya karena berada di dekat laut dengan kedalaman yang cukup untuk logistik bahan baku maupun hasil produksi dapat melabuhkan kapal tanker (vessel) berkapasitas hingga 80.000 DWT. Di samping itu lokasi tersebut merupakan area yang sangat cocok untuk industri petrokimia dimana sebagian besar pelanggan industri petrokimia (pelanggan Polypropylene atau Polyethylene) berada di Pulau Jawa. Hal itu tentunya membuat opsi moda transportasi menjadi lebih beragam, seperti truk atau kereta api sehingga menjadi lebih *feasible* untuk dikembangkan melihat adanya peluang dan kesiapan infrastruktur yang menjadikan biaya investasi menjadi lebih efisien.

head office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl. P | (+62-21) 530 7950
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63 F | (+62-21) 530 8930
Jakarta 11410, Indonesia

site office

Jl. Raya Anyer KM 123 P | (+62-254) 601 501
Banten 42447, Indonesia F | (+62-254) 601 838 / 843
W | www.chandra-asri.com

2. Pertanyaan dari Santi (Investor)

Pasar petrokimia di Indonesia menghadapi *supply shortage* tidak hanya untuk produk Ethylene, namun juga di produk-produk yang lain seperti Propylene, Polyethylene dan Polypropylene. Bagaimana Perseroan mengatasi hal tersebut?

Jawaban:

Dengan penambahan kapasitas baru yaitu 1,1 juta ton Ethylene dari naphtha cracker CAP 2 akan diikuti dengan produksi lainnya seperti Propylene, Py-Gas, Mixed C4, dll. Harapannya hal tersebut dapat mencukupi permintaan yang terus berkembang di Indonesia.

3. Pertanyaan dari Yenny (Publik)

Apakah Perseroan berencana untuk melakukan *stock split* dalam waktu dekat?

Jawaban:

Dengan dilakukannya *stock split* terakhir pada tahun 2017, maka Perseroan belum memiliki rencana untuk kembali melakukannya dalam waktu dekat.

4. Pertanyaan dari Sulfi (Investor)

- a. Bagaimana perkembangan kerja sama antara Krakatau Tirta Industri dengan Perseroan untuk pengelolaan air laut?
- b. Bagaimana Perseroan menanggapi Industry 4.0?

Jawaban:

- a. Saat ini masih berlangsung dan dari segi pengkajian diharapkan tahun depan rampung, mengingat pentingnya kebutuhan untuk air industri untuk mendukung rencana Perseroan membangun kompleks petrokimia CAP 2.
- b. Industry 4.0 bertujuan untuk menjadikan proses dari awal hingga akhir menjadi lebih efektif & efisien. Sejumlah hal yang Perseroan sedang lakukan untuk menjadikan proses operasional/produksi lebih efektif antara lain menerapkan beberapa proses operasi/produksi berbasis Teknologi Informasi (IT). Karena industry 4.0 memiliki banyak aspek, tidak hanya perangkat, teknologi tapi juga kompetensi tenaga kerjanya akan kami upayakan terus menerus.

head office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl. P | (+62-21) 530 7950
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63 F | (+62-21) 530 8930
Jakarta 11410, Indonesia

site office

Jl. Raya Anyer KM 123 P | (+62-254) 601 501
Banten 42447, Indonesia F | (+62-254) 601 838 / 843
W | www.chandra-asri.com

5. Pertanyaan dari Yuni (Koran Jakarta)

- a. Apakah Perseroan sudah memutuskan investor strategis untuk CAP 2? Bagaimana dengan persentase kepemilikannya? Bisa jelaskan juga terkait pendanaannya?
- b. Apakah Perseroan ada berencana menerbitkan kembali obligasi Rupiah? Kapan kira-kira akan diterbitkan? Dana yang diperoleh digunakan untuk apa?
- c. Sudah seperti apa serapan belanja modal di tahun ini? Bagaimana gambaran *outlook* tahun depan bersama dengan alokasinya?
- d. Bisa berikan *update* terkait kinerja Kuartal Ketiga 2019?

Jawaban:

- a. Terkait dengan CAP 2, saat ini Perseroan masih dalam proses pemilihan investor strategis dan sudah kami *shortlist* menjadi 2 kandidat utama. Harapannya, investor strategis sudah dapat ditentukan pada akhir tahun ini atau awal tahun depan. Biaya investasi proyek CAP 2 diperkirakan berkisar US\$5 miliar. Mengenai partisipasi dari calon investor strategis adalah sampai dengan 49% karena Perseroan berkeinginan melakukan konsolidasi atas CAP2 sebagai pemegang saham mayoritas. Terkait pendanaan, akan dibicarakan bersama setelah kami menentukan investor strategis.
- b. Masih ada sisa dana sebesar Rp750 miliar yang bisa diterbitkan dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II. Kami berencana untuk menerbitkannya pada awal tahun depan dengan memperhatikan kondisi pasar saat itu. Rencana penggunaan dana belum kami tetapkan tetapi bisa untuk keperluan penyelesaian proyek pabrik MTBE dan Butene-1 atau *general purpose*.
- c. Penyerapan belanja modal sampai Juni 2019 adalah sekitar US\$152 juta yang dikhususkan untuk proyek yang berjalan seperti pabrik Polyethylene baru berkapasitas 400KTA dan *debottlenecking* pabrik Polypropylene. Sementara untuk tahun depan, Perseroan akan menyelesaikan proyek pabrik MTBE dan Butene-1. Untuk tahun depan, diperkirakan untuk CAP 1 tidak ada kebutuhan pendanaan yang besar karena proyek-proyek yang ada sudah hampir selesai. Maka untuk belanja modal beberapa tahun ke depan akan lebih difokuskan untuk CAP 2.
- d. Terkait kinerja kuartal III-2019, kami akan sampaikan setelah hasil audit Laporan Keuangan terbit.

head office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl. P | (+62-21) 530 7950
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63 F | (+62-21) 530 8930
Jakarta 11410, Indonesia

site office

Jl. Raya Anyer KM 123 P | (+62-254) 601 501
Banten 42447, Indonesia F | (+62-254) 601 838 / 843
W | www.chandra-asri.com

6. Pertanyaan dari Azizah (Bisnis Indonesia)

- a. Apakah ada *update* terkait kerja sama Perseroan dengan PT Bukit Asam Tbk untuk proyek gasifikasi batubara? Bagaimana terkait *progressnya*? Apakah ada kendala?
- b. Belanja modal sampai kuartal ketiga apakah bisa disampaikan?
- c. Untuk kapasitas baru akan mulai beroperasi di Oktober, bagaimana *progressnya*?
- d. Bagaimana *update* terkait kerja sama Perseroan dengan Inaplas terkait jalan aspal plastik di Tegal?

Jawaban:

- a. Untuk proyek gasifikasi batubara dengan Bukit Asam masih berlangsung. Sejauh ini studi kelayakan masih dalam *progress* dan perihal porsi kepemilikan, harga batubara, dsb. masih dalam perbincangan agar *feasible*. Mengingat ada 4 pihak yang terlibat yaitu Perseroan, Bukit Asam, Pertamina, dan Pupuk Indonesia, maka dari itu keempat pihak harus bersinergi. Untuk saat ini lebih kepada komersial atau *feasibility* nya dan semoga dalam waktu dekat ada kelanjutannya.
- b. Saat ini masih menunggu proses audit laporan keuangan selesai, dan diperkirakan akan disampaikan pada Desember nanti.
- c. Kapasitas baru yang sudah beroperasi adalah pabrik Polyethylene berkapasitas 400KTA. Kami sedang melakukan *performance test* untuk *grade-grade* produk Polyethylene yang dihasilkan. *Debottlenecking* pabrik Polypropylene sebesar 110KTA dari 480KTA menjadi 590KTA juga sudah selesai dan *performance test* diharapkan selesai secepatnya. Seluruh penambahan kapasitas ini akan terefleksi pada kinerja 2020 dengan adanya tambahan kapasitas 510KTA.
- d. Dalam waktu dekat sekitar awal Januari akan dimulai proses pengaspalan. Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan *support* atas kerja sama antara Pemerintah Kota Tegal dengan Inaplas. Pemerintah Kota Tegal sangat mendukung inisiatif pengaspalan yang mencampur aspal dengan plastik. Hal ini juga untuk menjawab isu sampah plastik, dimana sampah plastik sebenarnya memiliki manfaat namun apabila dibuang sembarangan akan mengotori. Maka dari itu, pengelolaan sampah harus lebih digalakkan, inisiatif aspal plastik ini menjadi salah satu jawaban bagaimana sampah plastik dapat digunakan kembali. Beberapa waktu lalu, juga ada pemberitaan mengenai Manajemen Sampah Zero (Masaro) yang merupakan pengolahan sampah rumah tangga selain menjadi pupuk namun juga menjadi bahan bakar. Bentuk kerja samanya adalah Perseroan membantu dalam pengadaan plastik-plastik yang akan didaur ulang, jadi lebih kepada sinergi untuk mendorong inisiatif ini. Kami harap, pemerintah pusat juga dapat terus memberikan dukungan terhadap inisiatif serupa di masa datang.

head office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl. P | (+62-21) 530 7950
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63 F | (+62-21) 530 8930
Jakarta 11410, Indonesia

site office

Jl. Raya Anyer KM 123 P | (+62-254) 601 501
Banten 42447, Indonesia F | (+62-254) 601 838 / 843
W | www.chandra-asri.com



DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE 2019

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Hari/ Tanggal : Jumat, 15 November 2019

Jam : 14.00 – Selesai

Tempat : Wisma Barito Pacific, Tower B, Lt. M

No.	Nama	Perusahaan	No. Telepon	Email	Paraf
1	Mipa		081311416167		
2	Satyo		081290621981		
3	Yenny Chen		081901565309		
4	Susan S		081316083200		
5	Selly		089652970585		
6	Penny		087781317180		
7	Dandrea		089653573423		
8	Maily		082311138420		
9	Santa Palupis		085326167683		
10	Sepren		087771686472		
11	Hendra Hartono		0898915216		
12	Azzah				
13	Yuni		08164808365		
14	idw		081234546		
15					